

BAB V

Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru taman kanak-kanak dalam penerapan pendidikan jasmani anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Pandangan guru terhadap pendidikan jasmani anak usia dini yaitu guru memahami apa definisi, manfaat, tujuan, dan dampak penerapan pendidikan jasmani pada anak usia dini. Dalam hal ini salah satu partisipan merupakan guru yang kompeten dalam bidang pendidikan jasmani anak usia dini hal ini menguatkan bahwa salah satu partisipan menguasai bagaimana penerapan pendidikan jasmani anak usia dini, kemudian partisipan dua meskipun bukan guru yang berkompeten dalam bidang pendidikan jasmani namun partisipan memahami konsep pendidikan jasmani anak usia dini walaupun kompetensinya tidak terlalu mendalam terhadap pendidikan jasmani anak usia dini.
- 2) Penerapan pendidikan jasmani anak usia dini dalam penelitian ini bahwa kedua partisipan menerapkan pendidikan jasmani anak usia dini sesuai dengan kurikulum 13 AUD, yang didalamnya mengatur tentang motorik kasar anak. Namun dalam hal ini penerapan pendidikan jasmani anak usia dini sedikit berbeda diantara kedua partisipan yang mana salah satu partisipan mengimplementasikan aktivitas fisik dan olahraga dengan beragam kegiatan serta jenis-jenis olahraga yang dikenalkan cukup banyak diantaranya atletik (sircuit training), sepak bola, basket, bowling, senam irama, aktivitas fisik sederhana. Sedangkan partisipan dua kegiatan pendidikan jasmani menyesuaikan dengan tema yang sedang dipakai dan mengenalkan permainan tradisional sebagai media pembeklajaran pendidikan jasmani. Kemudian dalam penerapannya kedua partisipan memfasilitasi sarana prasarana penunjang penerapan pendidikan jasmani anak usia dini karena sarana prasarana merupakan

hal yang penting dalam penerapan pendidikan jasmani anak usia dini karena dengan sarana prasarana yang lengkap anak akan memiliki rasa ketertarikan untuk mengikuti kegiatan. Namun partisipan kedua kurang lengkap dalam memfasilitasi sarana dan prasarana hal ini menjadikan kegiatan yang diterapkan kurang bervariasi.

Masing-masing partisipan memiliki program program unggulan yang bertujuan agar aktivitas fisik selalu terealisasikan dengan baik.

- 3) Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani anak usia dini yaitu anak yang tidak mau mengikuti kegiatan dalam hal ini ada anak yang malas untuk bergerak. Sedangkan partisipan kedua kendala yang ditemukan dalam penerapan pendidikan jasmani yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan jasmani sehingga ketika akan mengenalkan jenis-jenis olahraga yang beragam susah untuk diaplikasikan.
- 4) Upaya dalam mengatasi kendala dalam penerapan pendidikan jasmani anak usia dini yaitu sekolah mengadakan program *teaching information*, program tersebut dibuat untuk komunikasi antara guru dan orang tua mengenai anak termasuk dalam kegiatan motorik jadi kami dapat mengkomunikasikan bahwa orang tua harus menyeimbangkan stimulus dengan sekolah. Sedangkan partisipan dua dengan kurangnya sarana prasarana sekolah mengupayakan untuk mengumpulkan sarana prasarana agar sarana prasarana dapat terpenuhi.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana peran guru taman kanak-kanak dalam penerapan pendidikan jasmani anak usia dini.
- 2) Bagi guru terutama yang belum memahami bagaimana peran guru dalam penerapan pendidikan jasmani anak usia dini menjadi wawasan baru dan pengetahuan tentang penerapan dan pengaplikasian

pendidikan jasmani yang dapat diterapkan di jenjang pendidikan anak usia dini.

1.3 Rekomendasi

Bedasarkan simpulan hasil penelitian diatas, rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut :

1) Guru

Guru merupakan salah satu yang memiliki peranan penting dalam penerapan pendidikan jasmani anak usia dini, dalam hal ini kompetensi guru dalam bidang pendidikan jasmani anak usia dini menjadi penguat dalam mengimplementasikan pendidikan jasmani anak usia dini. Guru harus memiliki pemahaman yang cukup mengenai pendidikan jasmani anak usia dini, selain itu guru harus menyiapkan dan merancang kegiatan yang bervariasi agar anak memiliki ketertarikan terhadap setiap kegiatan yang akan dilakukan.

2) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai peran guru taman kanak-kanak tdalam penerapan pendidikan jasmani anak usia dini. Namun, sehubungan dengan keterbatasan waktu dan sarana penunjang maka peneliti berharap bahwa pada penelitian selanjutnya lebih memperhatikan kembali kajian referensi terkait pendidikan jasmani anak usia dini dan melakukan penelitian tema yang sama, menggunakan metode penelitian lain atau sampel yang berbeda.